

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Potensi Desa Tambaknegara sebagai Desa Wisata Berbasis Ekowisata di Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa.

- a) Desa Tambaknegara memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata berbasis ekowisata. Potensi tersebut meliputi potensi alam berupa kawasan mangrove, Sungai Serayu, Mata Air Kalibacin, hutan pinus, dan Goa Qodo, potensi budaya berupa kesenian tradisional Banyumasan seperti ebeg, lengger, dan wayang, serta potensi ekonomi yang didukung oleh berbagai UMKM dan usaha kreatif masyarakat. Potensi-potensi tersebut menjadi modal utama dalam pengembangan wisata yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi desa.
- b) Keterlibatan masyarakat dan stakeholder dalam pengembangan ekowisata Desa Tambaknegara tergolong cukup baik. Masyarakat berpartisipasi melalui kegiatan konservasi mangrove, pengelolaan wisata susur Sungai Serayu, pelestarian lingkungan, serta pengembangan berbagai usaha ekonomi kreatif. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa, kelompok masyarakat, dan lembaga terkait turut mendukung pengembangan ekowisata sehingga manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata telah menerapkan prinsip partisipatif yang menjadi salah satu unsur penting dalam ekowisata.
- c) Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Desa Tambaknegara memiliki peluang pengembangan yang lebih besar dibandingkan ancaman yang dihadapi. Kekuatan utama desa terletak pada potensi wisata alam, budaya, dan ekonomi yang beragam serta adanya dukungan masyarakat. Peluang terbesar berasal dari tingginya prospek pengembangan ekowisata, keberlanjutan wisata, potensi ekonomi, inovasi, dan pengembangan infrastruktur. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dan ancaman seperti keterbatasan kualitas

sumber daya manusia, promosi yang belum optimal, persaingan dengan destinasi wisata lain, potensi kerusakan lingkungan, serta kebutuhan peningkatan fasilitas dan pengelolaan wisata. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang tepat perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas SDM, penguatan promosi digital, pengembangan inovasi wisata, perbaikan infrastruktur, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis SWOT Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis SWOT secara lebih mendalam guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Desa Tambaknegara sebagai desa wisata berbasis ekowisata.
- b) Analisis Kelayakan Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan analisis kelayakan agar dapat menilai secara lebih komprehensif potensi Desa Tambaknegara untuk dikembangkan menjadi desa wisata berbasis ekowisata dari berbagai aspek, seperti lingkungan, sosial, ekonomi, dan partisipasi masyarakat.